

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Salah satunya adalah lulus pada mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PPL dari prodi.

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PPL. Dengan adanya observasi, mahasiswa PPL dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PPL. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Kegiatan itu antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Praktek pengajaran mikro dilakukan bersama anggota PPL yang bernaung pada satu DPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, mengajar, dan mengelola kelas.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari UPPL UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik selama tujuh hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- b. Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Menyepadankan pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam *Micro Teaching* dengan suasana, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- d. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu.

4. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa meminta materi pelajaran kepada guru kelas sesuai dengan kelas yang akan diampu. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan guru untuk menyamakan persepsi sebelum RPP dibuat.

5. Mempelajari Silabus dan Buku Pegangan Guru

Silabus ini memuat tentang:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pokok Pembelajaran

6. Menyusun RPP

Penyusunan RPP ini disiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngaglik, yang meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII, VIII, dan IX.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 2 Ngaglik menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan Penjaskes dibimbing oleh seorang guru pembimbing, yaitu Bapak Basuki, M.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VII, VIII dan IX C,D. Total jumlah mengajar 30 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Ngaglik (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya seperti internet, koran, dan beberapa surat.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP N 2 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VII, VIII dan IX C,D.

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Minggu Pertama Mengajar Terbimbing

| | | |
|----|---------------------|---|
| 1. | Hari, Tanggal | Selasa-sabtu 10-15 Agustus 2015 |
| 2. | Waktu | 40 Menit setiap 1 jam pembelajaran |
| 3. | Kelas/Sem | VII, VIII, IX / 1 |
| 7. | Materi Pembelajaran | Membantu guru penjas dalam penilaian atletik. Pada nomer 50 meter sprin untuk kelas VII, lari jarak menengah untuk kelas VIII |

2) Pertemuan Minggu Kedua Mengajar Terbimbing

| | | |
|----|--------------|---------------------------------|
| 1. | Hari/Tanggal | Senin-sabtu, 17-22 Agustus 2015 |
| 2. | Waktu | 40 Menit setiap 1 pembelajaran |

| | | |
|----|--------------------|---|
| 3. | Kelas/Sem | VII,VII,IX/ 1 |
| 4. | Standar Kompetensi | 3. Mempraktikan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya |
| 5. | Kompetensi Dasar | 3.1. Mempraktikan rangkaian senam lantai dengan menggunakan bantuan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggung jawab dan menghargai teman 3.2 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu selain kaki serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab |
| 7. | Materi Belajar | Senam lantai Roll kips,hand stand,roll depan,roll belakang, kayang dan lompat harimau. |

3) Pertemuan Minggu Ketiga Mengajar Terbimbing

| | | |
|----|--------------------|---|
| 1. | Hari/Tanggal | Selasa-Senin 24-29 Agustus 2015 |
| 2. | Waktu | 40 Menit setiap 1 jam pertemuan. |
| 3. | Kelas/Sem | VII,VIII,IX /1 |
| 4. | Standar Kompetensi | 3. Mempraktikan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya |
| 5. | Kompetensi Dasar | 3.1. Mempraktikan rangkaian senam lantai dengan menggunakan bantuan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggung jawab dan menghargai teman 3.2 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu selain kaki serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab |
| 7. | Materi Belajar | Pengambilan nilai untuk senam lantai Roll |

| | | |
|--|--|--|
| | | kips,hand stand,roll depan,roll belakang, kayang dan lompat harimau. |
|--|--|--|

4) Pertemuan Minggu Keempat Mengajar Terbimbing

| | | |
|----|----------------|--|
| 1. | Hari/Tanggal | Senin-sabtu 31 Agustus- 5 September 2015 |
| 2. | Waktu | 40 Menit setiap 1 jam pertemuan |
| 3. | Kelas/Sem | VII,VIII,IX / 1 |
| 7. | Materi Belajar | Pengamatan permainan Getball yang di presentasikan dari siswa kelas IX dan mahasiswa uny untuk memperkenalkan permainan Getball dan mencari pemain untuk membentuk tim Getball di tingkat SMP. Melengkapi pengambilan nilai senam yang belum melakukannya. |

5) Pertemuan Minggu Kelima Mengajar Terbimbing

| | | |
|----|--------------------|---|
| 1. | Hari/Tanggal | Senin-sabtu 7-12 September 2015 |
| 2. | Waktu | 40 Menit setiap 1 pertemuan |
| 3. | Kelas/Sem | VII,VII,IX / 1 |
| 4. | Standar Kompetensi | 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. |
| 5. | Kompetensi Dasar | 1.1 Mempraktikan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar dengan baik, dan nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat, dan peralatan |
| 7. | Materi Belajar | Teknik dasar permainan bola Voli. Pasing bawah,servis bawah,pasing atas servis atas, smas dan blok. |

2. Praktik Mengajar Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

1) Pengertian

Latihan praktik mengajar mandiri adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru kelas. Terdapat dua jenis mengajar mandiri yaitu mengajar mandiri untuk satu bidang studi dan mengajar mandiri dari jam pertama sampai jam terakhir.

2) Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik mengajar mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar secara penuh sebagai guru kelas SMP.

b. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri yang dilakukan

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan praktik mengajar mandiri ini adalah :

- 1) Mempelajari standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Mengembangkan materi ajar dari bahan yang diperoleh.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran.
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 5) Melaksanakan evaluasi baik lisan maupun tertulis.

c. Prosedur

- 1) Sebelum melaksanakan praktik mengajar mandiri mahasiswa harus dinyatakan layak mengajar mandiri oleh guru kelas, kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 2) Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran secara mandiri.
- 3) Melaksanakan tugas mengajar mandiri sesuai jadwal (terlampir).

d. Pelaksanaan

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus-12 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Frekuensi latihan praktik mengajar mandiri setiap mahasiswa adalah 6 kali.
 - 2) Latihan praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada kelas VII, VIII, dan IX.
 - 3) Rencana pembelajaran yang digunakan menyesuaikan kurikulum yang dipakai di kelas yaitu KTSP untuk kelas VII, VIII, dan IX
- Adapun materi pelajaran yang disampaikan antara lain :

1) Latihan Mengajar Mandiri kelas VII C dan D

| | | |
|----|-------|--------------|
| 1. | Waktu | 6 x 40 Menit |
|----|-------|--------------|

| | | |
|----|------------------|---|
| 2. | Kelas/Sem | VII/I |
| 3. | Kompetensi Inti | 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya |
| 4. | Kompetensi Dasar | 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**) |
| 5. | Materi Belajar | Permainan Bola Volly |

2) Latihan Mengajar Mandiri Kelas VIII C dan D

| | | |
|----|--------------------|--|
| 1. | Waktu | 6 x 40 Menit |
| 2. | Kelas/Sem | VIII/I |
| 3. | Standar Kompetensi | 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya |
| 4. | Kompetensi Dasar | 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**) |
| 5. | Materi Belajar | Permainan Bola Volly |

2) Latihan Mengajar Mandiri Kelas IX C dan D

| | | |
|----|--------------------|---|
| 1. | Waktu | 6 x 40 Menit |
| 2. | Kelas/Sem | IX/I |
| 3. | Standar Kompetensi | 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya |

| | | |
|----|------------------|--|
| 4. | Kompetensi Dasar | 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**) |
| 5. | Materi Belajar | Permainan Bola Volly |

1. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama latihan praktik mengajar mandiri mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan didakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

3. Ujian Praktik

1. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

2. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

3. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Ujian Praktek mengajar dilakukan dua kali di kelas di kelas tinggi yaitu kelas VI.
- b. Menggunakan dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

4. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- a. Persiapan ujian praktek mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

5. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

6. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa.

Adapun materi yang diajarkan untuk ujian praktek mengajar diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Ujian Kelas VII C dan D

| | | |
|----|--------------------|--|
| 1. | Waktu | 2 x40 Menit |
| 2. | Kelas/Sem | IV/I |
| 3. | Standar Kompetensi | 3. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya |
| 4. | Kompetensi Dasar | 3.1 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki , serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab |
| 5. | Materi Belajar | Roll Depan, Belakang dan Kayang |

2) Ujian Kelas VIII C dan D

| | | |
|----|--------------------|--|
| 1. | Waktu | 2 x 40 Menit |
| 2. | Kelas/Sem | VIII/I |
| 3. | Standar Kompetensi | 3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya |
| 4. | Kompetensi Dasar | 3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep yang serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab |
| 5. | Materi Belajar | Lompat Harimau/Tigersprong |

2) Ujian Kelas IX C dan D

| | | |
|----|--------------------|---|
| 1. | Waktu | 2 x 40 Menit |
| 2. | Kelas/Sem | IX/I |
| 3. | Standar Kompetensi | 3. Mempraktikkan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya |

| | | |
|----|------------------|--|
| 4. | Kompetensi Dasar | 3.1 mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan. |
| 5. | Materi Belajar | Kopstand dan Rollkips |

a. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. Lembar penilaian
- c. Lembar tugas
- d. Alat pembelajaran

b. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan *feedback* dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

B. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6 kali. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses pembelajaran.

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan itu antara lain:

a. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun, seringkali suasana kelas kurang kondusif terjadi bahkan siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

c. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses belajar karena beberapa poin di atas misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

3. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain:

a. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan senam otak, gambar, permainan, dan perlombaan sederhana, serta menggunakan media yang bervariasi.

c. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa

d. Praktikan berusaha untuk berkeliling kelas dan membantu tiap siswa ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMP adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih dua bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksana dan sangat menentukan sekali penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah tersebut di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. SARAN

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik
 - a. Guru kelas hendaknya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
 - b. Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik.
2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas.
3. Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.

- b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah *Micro Teaching* dengan sebaik-baiknya.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kekompakan tim hingga kegiatan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN